



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai vernakularisasi pada kitab tafsir Jawa dalam kitab *al-Mustaqīm* terdapat tiga bentuk, diantaranya serapan bahasa Arab, aksara *Pegon*, dan *style* struktur gramatikal Arab. Aspek pertama dalam tafsir ini terdapat beberapa kata serapan yang berasal dari bahasa Arab, dimana bahasa tersebut sudah diserap ke dalam bahasa Jawa, sehingga masyarakat Jawa dapat memahaminya. Aspek kedua yakni penulisan aksara *Pegon*. Penulisan aksara *Pegon* dalam tafsir *al-Mustaqīm* sesuai dengan kaidah penulisan aksara pegon yang ada. Penggunaan aksara-aksara tersebut merupakan adaptasi dari aksara Arab yang disesuaikan dengan fonetik bahasa lokal serta disesuaikan dengan pengucapan bahasa Jawa. Aspek ketiga penulisan dalam tafsir *al-Mustaqīm* ini mengikuti *style* struktur gramatikal Arab. Tidak hanya mengikuti *style* struktur gramatikalnya saja, akan tetapi penulisannya juga sesuai dengan kaidahnya.

Terdapat 25 kata serapan yang ada dalam penafsiran surat al-Fātiḥah. Beberapa contoh diantaranya yakni penyerapan kata asma, sifat, dan surat. Kata yang mengandung aksara *pegon* ditemukan tujuh belas kata, beberapa diantaranya Gusti (گستي), kang (كڠ), dan Kagungane (كا جوڠاني). Selain itu terdapat dua penyerapan struktur gramatikal Arab yakni kalimat *wus paring ingsun (Allah) marang sira Muhammad* dan *kang paring ni'mat Tuan ingatase al-ladzīn*.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian vernakularisasi terhadap kitab *al-Mustaqīm* tersebut, penulis menyadari masih banyak memiliki celah untuk dikristisi. Penulis merupakan orang yang pertama kali meneliti kitab tersebut. Pada penelitian ini masih banyak kekurangan dan hal-hal yang belum sempat dibahas dan dipahami lebih mendalam. Oleh karena itu, menurut penulis masih ada banyak hal yang dapat dikaji dari objek tafsir yang penulis teliti. Beberapa hal yang dapat diteliti pada kitab ini diantaranya mengenai karakteristik tafsir, hierarki bahasa, dan telaah historiografi.

